ANALISIS BUTIR SOAL BERBASIS LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PPKN KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMANGKAT

SKRIPSI

OLEH

HENNY MULDIA

NIM F1221211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS BUTIR SOAL BERBASIS LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PPKN KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH

HENNY MULDIA

NIM F1221211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS BUTIR SOAL BERBASIS LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PPKN KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMANGKAT

Henny Muldia

NIM F1221211003

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si	Prof.Dr. Nuraini Astriati, M.
NIP. 196511171990032001	NIP. 196310031989032003

Disahkan Oleh :

Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 1 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS BUTIR SOAL BERBASIS LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PPKN KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMANGKAT

Tanggung Jawab Yuridis material pada :

HENNY MUDIA

NIM F1221211003

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II

Prof.Dr. Nuraini Astriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

Penguji I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991102100l

Penguji II

Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd
NIP. 198902212015042002

Mengetahui :
Ketua Program Studi,

Thomy Sastra Atmaja, S.H, M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Muldia

NIM : F1221211003

Jurusan/Prodi : P.IIS/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Henny Muldia
NIM F1221211003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kualitas butir soal berbasis tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom soal Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran PPKn SMP Negeri 2 Pemangkat TA 2024/2025 diitinjau berdasarkan analisis empirik yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pemangkat. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan kualitas soal merupakan soal yang berkualitas cukup baik dan didominasi oleh soal level LOTS sedangkan berdasarkan segi analisis empirik dari 45 butir soal yaitu 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, 27 butir soal (60%) digolongkan valid dan 18 butir soal (40%) tidak valid. Reliabilitas soal memiliki kategori tinggi yaitu: 0,717 pada soal pilihan ganda, dan 0,651 pada soal uraian. Dari segi tingkat kesukaran sebanyak 13 butir (29%) termasuk dalam soal yang mudah, 18 butir (40%) kategori sedang dan 14 butir (31%) kategori sukar. Dan dari segi daya pembeda sebanyak 8 butir (18%) tergolong baik, 16 butir (35%) cukup baik, 17 butir (38%) jelek, dan 4 butir (9%) jelek sekali.

Kata Kunci : Analisis Butir Soal, Level Kognitif, Ujian Akhir Semester

MOTTO

"Mimpi burukmu hanya sekedar mimpi dan kita berhak untuk bangun, semakin tinggi kita mendaki maka penderitaan selama perjalanan adalah bagian menuju puncak yang lebih indah".

PERSEMBAHAN

Penyusunan skripsi ini adalah bukti setiap proses yang penulis lalui dengan penuh hormat penulis persembahkan segala cinta dan beribu-ribu ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhanku, Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, sumber segala ilmu, kekuatan, dan ketenangan hati tanpa izin dan rahmatmu penulis hanyalah bagian kecil dari makhluk hidup didunia ini dan bukanlah siapa-siapa. Terimakasih ya Rabb telah membukakan jalan saat penulis merasa sendiri, bingung, dan tidak menemukan arah tujuan. Diwaktu penulis hampir menyerah kusematkan doa-doa disetiap sujudku dan penulis selalu merasakan pertolonganmu disetiap langkahku meski penulis hanyalah seorang hamba yang tidak luput dari kelalaian dalam beribadah dan selalu lupa pada Sang pemberi ilmu. Dengan pertolonganmu dan Ridha-mu inilah mampu menuntun dan menguatkan penulis.
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mulyamin dan Ibu Diana yang selalu menjadi lentera dalam setiap langkahku. Terimakasih sudah mengusahakan segala jerih payah dan mengorbankan setiap tetes keringat kerja keras kalian untuk kehidupan penulis yang lebih baik dan tidak mampu penulis gantikan dengan cara apapun. Terimakasih atas doa restu yang selalu kalian panjatkan sehingga menuntun penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis meminta maaf atas setiap harapan kalian yang belum sepenuhnya bisa penulis penuhi sebagai seorang anak dan atas waktu yang cukup panjang dan lama kalian menunggu penulis sampai dititik ini.

3. Saudara-saudaraku tercinta, Wina Fidiyanti, Syahputra Nurhaddy, Dhea Pratiwi, Najwa Puspita Sari. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis disaatku lelah, kecewa dan hampir menyerah. Segala canda dan tawa kalian menguatkan penulis untuk yakin bahwa Tuhan telah menghadirkan kalian sebagai tempat pulang disaat riuh piuh dunia ini dan pengingat bahwa penulis tidak sendiri. Teruntuk kakak pertama (Wina Fidayanti) terimakasih atas kerja kerasmu selama ini, kamu panutanku sebagai seorang kakak yang kuat dan tidak pernah mengeluh meski kamu juga pernah melewati masa sulitmu. Teruntuk adik-adikku, terimakasih telah membuatku tetap semangat menempuh pendidikan setinggi ini dan semoga bisa memotivasi kalian untuk semangat belajar. Semoga kita terus bertumbuh bersama dan bisa membanggakan kedua orang tua yang berperan dalam setiap proses kita.
4. Keluarga terkasih, terkhusus Bapak Ahmad dan Ibu Nadia sebagai sosok kedua setelah orang tua. Terimakasih atas perhatian, kepedulian, dan dukungan kalian yang senantiasa membantu penulis dalam memfasilitasi kebutuhan selama perkuliahan terutama laptop yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang tidak terhingga atas keikhlasan dan kebaikan kalian yang tidak pernah meminta balas.
5. Teman-teman seperjuangan, terkhusus Nabila Ayumi Hamasaki, Adelia Salwa, Hesti Wulandari, Putri Meiensi, dan Rani yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menemani penulis dikala suka dan duka. Segala bentuk kegagalan, kecemasan, dan tumpukan

keluhan pernah kita lalui bersama hingga rasa menyerah pernah terlintas dipikiran kita. Kita pernah melalui masa-masa dimana kita "merasa terlambat" dan "tertinggal jauh" dibanding langkah orang lain namun kita saling merangkul dan saling menularkan semangat untuk tetap berproses dan akhirnya kita mampu membuktikan bahwa kita selesai diwaktu yang tepat. Kepada kalian yang tidak pernah tergantikan, semoga dikehidupan kedepannya hubungan kita tetap terjalin dengan kenangan manis yang pernah kita ukir bersama.

6. Seseorang yang tertulis namanya di Lauhul Mahfudz, sebagai penyemangat yang sudah Allah SWT takdirkan meski belum bertemu dan belum bersama. Entah dimana kini engkau berada namun aku yakin Tuhan sudah mengatur pertemuan kita diwaktu dan cara yang paling indah menurut-Nya. Untukmu yang mungkin juga sedang berjuang dalam proses kehidupanmu, semoga setiap proses yang pernah aku dan kamu lalui adalah sebuah cara untuk sama-sama saling memantaskan diri hingga dipertemukan menurut takdir dengan versi yang lebih baik.
7. Terakhir penulis sampaikan kepada seseorang yang telah berjuang melewati badai kehidupan yaitu diri sendiri. Terimakasih untuk tetap bertahan sampai ditahap ini. Kamu yang awalnya tidak pernah yakin bisa sampai ditahap ini namun atas segala bentuk dukungan dan doa orang disekitarmu serta keteguhan hatimu bisa terlewati meski banyak air mata terkuras. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dengan segala ujian dan cobaan yang kamu lalui selama perjalanan perkuliahan terutama masa-masa

penyusunan skripsi ini. Kamu hebat, kamu bisa, kamu luar biasa atas kepercayaan dirimu sendiri. Terimakasih sudah kuat sejauh ini meski kamu memiliki keterbatasan dan kekurangan tetapi tidak menjadi halangan untuk tetap melangkahkan kaki sejauh mungkin kedepan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rakmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Butir Soal Berbasis Level Kognitif soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 2 Pemangkat" terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa mengalami kendala yang berarti.

Dalam penyusunan skripi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dalam bentuk saran, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hanafi S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pemangkat yang telah mengizinkan melakukan penelitian bagi peneliti.
4. Ibu Nursanti, S.Pd selaku Guru PPKn SMP Negeri 2 Pemangkat yang telah membantu peneliti dalam kontribusinya selama penelelitian.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

6. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Kepada kedua orang tua beserta keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2021 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dari pembaca. Semoga penulisan skripsi ini, dapat memberikan manfaat dan dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak terutama untuk penelitian selanjutnya yang akan jauh lebih baik.

Pontianak, 1 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

LAMPIRAN xviii

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Ruang Lingkup Penelitian 12

BAB II 17

KAJIAN PUSTAKA 17

A. Tinjauan Tentang Tes 17

B. Analisis Butir Soal 24

C. Konsep Level Kognitif 35

D. Ujian Akhir Semester 42

E. Penelitian yang Relevan 43

BAB III 48

METODE PENELITIAN 48

A. Desain Penelitian 48

B. Populasi dan Sampel 49

C. Teknik Pengumpulan Data 51

D. Instrumen Penelitian 52

E. Teknik Analisis Data 52

BAB IV 58

HASIL DAN PEMBAHASAN 58

A. Hasil 58

3. Kualitas Soal 64

B. Pembahasan 65

BAB V 77

KESIMPULAN DAN SARAN 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom 38

Tabel 2.2 Format Penentuan Tingkat Kognitif Soal Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom 39

Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional Level C1-C3 41

Tabel 2.4 Kata Kerja Operasional Level C4-C6 42

Tabel 2.5 Peneltian yang Relevan 43

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas Soal..... 54

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas Soal 55

Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran 56

Tabel 3.4 Interpretasi Daya Pembeda..... 56

Tabel 4.1 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Klasifikasi Level Kognitif..... 58

Tabel 4.2 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas..... 60

Tabel 4.3 Distribusi Soal Berdasarkan Reliabilitas..... 61

Tabel 4.4 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran 62

Tabel 4.5 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda..... 63

Tabel 4.6 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Kualitas Soal 64

Tabel 4.7 Penyebab Kegagalan Butir Soal..... 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Klasifikas Level Kognitif..... 59

Gambar 4 2. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas..... 60

Gambar 4 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran 62

Gambar 4 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda..... 63

LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Ujian Akhir Semester Kelas VII Tahun Ajaran 2024/2025 84

Lampiran 2 Kunci Jawaban..... 90

Lampiran 3 Jawaban Siswa..... 91

Lampiran 4 Input Data Pilihan Ganda ITEMAN versi 4.3 92

Lampiran 5 Input Data Uraian ITEMAN versi 4.3 95

Lampiran 6 Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Level Kognitif Taksonomi Bloom..... 96

Lampiran 7 Hasil Analisis Pilihan Ganda ITEMAN versi 4.3..... 98

Lampiran 8 Hasil Analisis Soal Uraian ITEMAN versi 4.3..... 138

Lampiran 9 Interpretasi Validitas 143

Lampiran 10 Interpretasi Reliabilitas..... 145

Lampiran 11 Interpretasi Tingkat Kesukaran..... 146

Lampiran 12 Interpretasi Daya Pembeda..... 148

Lampiran 13 Interpretasi Kualitas Butir Soal 150

Lampiran 14 Surat Izin Riset 152

Lampiran 15 Surat Tugas 153

Lampiran 16 Surat Balasan 154

Lampiran 17 SK Pembimbing 1..... 155

Lampiran 18 SK Pembimbing 2..... 156

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mendidik, mengawasi, membimbing serta mengarahkan yang dilakukan guna meningatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Helmawati (2019),"Pendidikan adalah suatu upaya yang membantu manusia dalam mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya dan melalui pendidikan akan membawa kedudukan manusia menuju tempat yang lebih baik (mulia)". Maka dapat dikatakan pendidikan memiliki peran penting bagi setiap manusia dalam proses untuk menyempurnakan kualitas diri yang dimilikinya.

Dalam perkembangan kemampuan berpikir peserta didik di sekolah diperoleh dari sebuah proses pendidikan yang diberikan oleh guru. Kemampuan tersebut dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu sesuai dengan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Umumnya, kemampuan berpikir peserta didik di Indonesia cenderung hanya mampu mengingat fakta, istilah, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat kesimpulan yang sederhana baik dalam konteks ilmiah maupun kehidupan sehari-hari.

Indonesia pernah mengikuti survey *Programme for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999. Kemendikbudristek (2022) PISA adalah program dalam dunia pendidikan untuk menilai literasi akademis siswa. PISA merupakan penilaian kognitif

berupa tes literasi dasar dalam konteks membaca, matematika, dan sains yang dimana partisipannya adalah peserta didik diberbagai negara dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (Andrawana, Halidjah, & Suparman, 2022).

Merujuk pada hasil studi PISA menunjukkan prestasi yang dicapai peserta didik di Indonesia sangat rendah dibawah standar internasional. Hal ini terlihat dalam hasil PISA Tahun 2022, Indonesia menempati peringkat 69 dari 81 negara partisipan (OECD, 2022). Dapat dikatakan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sangat jauh dengan negara-negara lain sehingga perlu membenahi pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan bisa bersaing pada abad 21.

Setiap negara mempunyai harapan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu. Namun, untuk mencapai hal tersebut diperlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai pihak agar mutu pendidikan bisa meningkat. Penjaminan pendidikan yang bermutu di Indonesia sudah diatur dan tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tepatnya pada pasal 11 ayat 1 yang mengamanatkan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah untuk menjamin terlaksananya pendidikan yang bermutu (berkualitas) bagi setiap warga negaranya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu juga harus sejalan dengan peningkatkan kualitas

pembelajaran karena kualitas pendidikan tidak akan terwujud apabila kualitas pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Meningkatnya mutu pendidikan dapat diperhatikan dari segi nilai yang didapatkan peserta didiknya sehingga diperlukan adanya sistem evaluasi yang baik (Mulyani, Krismonita, & Yamtinah, 2022).

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan (Arikunto, 2021: h.3). Selain mengajar dan membimbing, tugas guru juga melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 20 ayat a yang menyatakan bahwa guru memiliki tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya memiliki tanggung jawab mengajar dan membimbing peserta didik tetapi juga harus mengevaluasi peserta didiknya.

Istilah kegiatan menilai dalam proses pembelajaran disebut juga sebagai evaluasi pembelajaran. Evaluasi menjadi salah satu yang sangat diperlukan oleh guru karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah terlaksana guna memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan tujuan evaluasi yang dikemukakan oleh Widodo (2021, h.12) bahwa tujuan evaluasi pendidikan dan pembelajaran adalah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan

untuk menghasilkan informasi tentang bagaimana program dan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dijalankan.

Informasi yang dikumpulkan ini digunakan sebagai dasar untuk membuat saran tentang bagaimana program atau kegiatan yang dievaluasi dapat ditingkatkan. Selain itu, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa "Evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peseta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusuna laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran". Dalam hal ini guru dapat mengevaluasi dan membimbing perkembangan peserta didik secara positif dengan melakukan proses persiapan, pembuatan soal, pelaksanaan tes, dan penilaian tes.

Pada umumnya guru melakukan kegiatan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan biasanya dilakukan dalam bentuk tes dan non-tes. Namun, dalam praktiknya guru melaksanakan kegiatan penilaian yang paling sering digunakan di sekolah adalah dalam bentuk tes berupa soal-soal buatan sendiri atau berasal dari beberapa buku. Tes adalah salah satu alat ukur paling efektif yang digunakan guru untuk mengukur kuantitas dan kualitas pembelajarannya (Suwarto & Zain, 2022). Sedangkan menurut Indrakusuma dalam (Yuniar, Rakhmat, & Saepulrohman, 2015) "tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh

data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat". Jadi tes adalah instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran yang diperolehnya selama ini. Salah satu bentuk tes yang dapat diberikan oleh guru adalah pada saat penilaian akhir semester.

Penilaian akhir semester atau biasa disebut juga dengan Ujian Akhir Sekolah (UAS) adalah suatu rangkaian pengujian materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya pada akhir semester. UAS dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, pada akhir semester ganjil dan semester genap, biasanya berbentuk pilihan ganda dan uraian. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam membuat dan mengembangan soal untuk memastikan pencapaian kompetensi peserta didik. Soal yang akan diujikan kepada peserta didik haruslah tes yang baik atau berkualitas (Damayanti, 2021).

Dalam pembuatan instrument penilaian suatu tes, guru perlu membuat klasifikasi apa saja yang harus dipelajari peserta didik yang tidak hanya berfokus pada soal mengingat fakta tetapi juga mendorong peserta didik untuk memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Oleh karena itu, taksonomi bloom membantu dan mempermudah guru sebagai acuan membuat pertanyaan atau mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Taksonomi bloom membagi tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkatan hasil belajar

kognitif menurut taksonomi bloom revisi adalah mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Anderson & Krathwohl mengklasifikasikan aspek kognitif dibagi menjadi 3 level yaitu (a) LOTS (*Low Order Thingking Skill*) terdiri dari aspek berpikir mengingat (C1) dan memahami (C2), (b) MOTS (*Middle Order Thingking Skill*) terdiri dari aspek berpikir menerapkan (C3), dan HOTS (*Higher Order Thingking Skill*) terdiri dari aspek berpikir menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Soal-soal yang memuat ketiga level kognitif tersebut sangat baik diberikan kepada peserta didik sebagai alat untuk mengukur keterampilan berpikir mereka. Namun pada umumnya, tenaga pendidik di Indonesia rata-rata membuat soal dengan pembagian persentase tingkatan level kognitif LOTS, MOTS, dan HOTS yang tidak signifikan. Berdasarkan lembar kerja bimbingan teknis implementasi kurikulum 2013, menyatakan bahwa penyusunan soal HOTS minimal 10% dari jumlah soal keseluruhan (Wayan Budiyasa, 2019: h.12).

Berdasarkan hasil penelitian (Zahrotunnaqiyah E, Nulhakim, & Taufik, 2023) diperoleh hasil LOTS 50,8%, MOTS 4,1%, dan HOTS 7,5%. Kemudian pnelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani (2022) diperoleh hasil LOTS 60%, MOTS 40%, dan HOTS 0%. Dengan demikian, fakta dilapangan menunjukkan bahwa pembagian soal berdasarkan level kognitif masih belum terlaksana dengan baik maka guru berperan penting dalam pembuatan soal yang berkualitas untuk diberikan kepada peserta didik.

Untuk mengetahui soal yang diberikan oleh guru layak atau tidak maka guru perlu melakukan analisis butir soal. Tujuan dari analisis butir soal untuk mengadakan identifikasi seluruh soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek (Arikunto, 2021: h.232). Dengan menganalisis soal-soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan 'petunjuk' untuk diadakannya perbaikan. Pendapat lain, tujuan dari analisis butir soal menurut Sudjana Dalam (Ambarwati & Ismiyati, 2022) adalah analisis butir soal yang bertujuan untuk memperoleh kualitas soal tes yang baik, sehingga dapat memperoleh gambaran tentang prestasi peserta didik yang sebenarnya. Dari pernyataan ahli diatas maka guru wajib melakukan analisis butir soal untuk mendapatkan butir soal yang berkualitas.

Seorang guru harus melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas setiap soal. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan setiap soal (Muchlizani, Mania, & Rasyid, 2023). Melalui analisis butir soal dapat membantu guru pada tahap evaluasi terkait penilaian kualitas dan hasil belajar peserta didiknya. Namun, kenyataannya pemahaman guru terhadap analisis butir soal masih sangat rendah. Kendala yang dihadapi guru saat ini adalah tes yang diberikan belum dianalisis butir soalnya sehingga kualitas butir soal yang diberikan belum diketahui yang menyebabkan evaluasi pembelajaran kurang efektif.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan fakta lapangan berdasarkan hasil wawancara dari prariset yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024, kepala sekolah SMP Negeri 2 Pemangkat menyatakan bahwa pada sekolah

tersebut tidak pernah dilakukan analisis butir soal oleh para guru. Padahal untuk dapat mengetahui kualitas baik tidaknya soal yang diujikan kepada peserta didik perlu dilakukan analisis. Sejalan dengan hal tersebut, menurut penuturan ibu Nursanti, S.Pd selaku guru PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat pembuatan soal hanya diambil pada buku teks, internet, dan fotokopi soal dari tahun lalu. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa mutu dari soal yang diberikan serta yang sudah terbuat tidak bisa ditingkatkan.

Dalam permasalahan tersebut dikarenakan sekolah ini tidak pernah mengadakan pelatihan khusus mengenai analisis butir soal yang menyebabkan kurangnya pemahaman guru dalam menganalisis butir soal dan kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan aplikasi yang biasa dipakai untuk menghitung kualitas soal. Selain faktor tersebut, alasan guru disekolah ini tidak melakukan analisis butir soal adalah dari segi waktu dan tenaga khususnya guru PPKn yang dimana beliau mengajar seluruh kelas dari kelas VII-kelas IX sehingga untuk melakukan analisis butir-butir soal memerlukan banyak waktu dan akan keteteran jika dilakukan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peran penting analisis butir soal menjadikan hasil penelitian ini relevan sebagai dasar dalam penyusunan soal yang lebih baik pada semester berikutnya. Soal yang telah dinilai memiliki kualitas yang baik disimpan dalam bank soal untuk digunakan pada penilaian berikutnya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman kepada guru khususnya dalam membuat dan

menganalisis butir soal. Hal ini terlihat ketika guru PPKn di SMP Negeri 2 tidak memiliki kisi-kisi soal, yang dimana kisi-kisi soal di sini berperan penting sebagai awal dalam membuat soal secara terstuktur.

Kisi-kisi soal membantu memastikan bahwa soal mencakup berbagai tingkat kognitif, seperti LOTS *(Lower Order Thinking Skills)*, MOTS (*Middle Order Thinking Skills*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Butir Soal Berbasis Level Kognitif Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 2 Pemangkat.". Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali kualitas butir soal pilihan ganda dan uraian soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran PPKn disekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana kualitas soal dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat". Rumusan masalah tersebut dirincikan dalam sub masalah sebagai berikut :

1) Bagaimana tingkat validitas butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat?

2) Bagaimana reliabilitas butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajara PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat?
3) Bagaimana tingkat kesukaran butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat?
4) Bagaimana daya pembeda butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Tingkat validitas butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat.
2. Reliabilitas butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat
3. Tingkat kesukaran butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat.

4. Daya pembeda butir soal berbasis level kognitif dalam soal Ujian Akhir Semester pada pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 2 Pemangkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang mendalam tentang evaluasi pendidikan terutama dalam pembuatan soal dan menganalisis butir soal tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian sejenis untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut yang lebih kompleks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta bekal peneliti sebagai calon pendidik dalam menyusun soal dengan berbasis soal level kognitif berupa soal LOTS, MOTS, dan HOTS dalam penelitian khusus nya penelitian ” Analisis Butir Soal Berbasis level kognitif soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 2 Pemangkat”

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan pemahaman oleh pendidik khusus nya kepada guru mata pelajaran PPKn dalam pembuatan soal dan menganalisis butir soal yang sesuai dengan kriteria soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran,

dan daya beda guna membantu dalam pembuatan instrumen evaluasi yang lebih baik lagi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan proses evaluasi pembelajaran disekolah khususnya terkait kualitas butir soal berbasis level kognitif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kualitas butir soal pilihan ganda berbasis level kognitif pada Ujian Akhir Semester (UAS) khususnya di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pemangkat Tahun Ajaran 2024/2025 berdasarkan berbagai aspek antara lain

a) Tingkat Validitas;
b) Tingkat Reliabilitas;
c) Tingkat kesukaran
d) Daya Pembeda.

2. Operasional Konsep

a. Analisis Butir Soal

Suatu prosedur sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan (Arikunto, 2021: h.232). Maka analisis butir soal dalam penelitian ini adalah pengkajian setiap butir

tes yang telah disusun dengan tujuan mengidentifikasi kualitas suatu tes apakah soal tersebut baik, kurang baik, atau soal jelek.

Dengan demikian analisis butir soal dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pengkajian soal-soal PPKn dalam tes ujian akhir semester di kelas VII untuk mengetahui kualitas perangkat soal yang telah disusun oleh guru di SMP Negeri 2 Pemangkat yaitu soal Ujian Akhir Semester Tahun Ajaran 2024/2025. Kualitas suatu soal pada penelitian ini berdasarkan berbagai kriteria yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

b. Validitas

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur (Purwanto dalam Duhita, 2015). Validitas dalam penelitian ini adalah tingkat ketepatan atau kesahihan yang dimiliki soal dalam mengukur apa yang hendak diukur. Angka yang menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir dengan skor totalnya.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2021, h.203). Reliabilitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana soal konsisten yang dimana hasil diperoleh tetap sama apabila diuji berulang-ulang.

d. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran dalam penelitian ini adalah mengukur apakah soal terlalu mudah, sedang, atau sulit. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak akan membuat peserta didik berusaha lebih keras untuk menyelesaikannya. Sebaliknya, soal yang terlalu rumit akan membuat peserta didik putus asa dan tidak mau mencoba lagi.(Arikunto, 2021, h.232)

e. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang tidak pandai (berkemampuan rendah) (Rahman & Nasryah, 2019: h.133). Daya pembeda dalam penelitian ini adalah menentukan sejauh mana soal dapat membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Artinya anatara peserta yang telah menguasai materi dengan peserta didik yang kurang menguasai materi.

f. Level Kognitif

Level kognitif adalah suatu proses yang berkaitan dengan kemampuan berpikir yang melibatkan akal dan otak (Rahman & Nasrah, 2019, h.92). Level kognitif pada penelitian ini berfokus pada level kognitif Taksonomi Bloom setelah direvisi oleh Anderson dan Krathwol pada tahun 2001 yang terbagi menjadi 6 tahapan yaitu

mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Tingkatan level kognitif yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. LOTS adalah tingkatan kognitif terendah karena pengukurannya masih menggunakan C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Tingkatan selanjutnya MOTS adalah tingkat kognitif kedua atau sedang yang menggunakan kata kerja operasional C3 (menerapkan). HOTS adalah level kognitif yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu memccahkan masalah. Sehingga dapat dikatakan bahwa Indikator HOTS merujuk pada menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6).

g. Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester (UAS) dalam penelitian ini adalah salah satu instrumen penilaian atau alat evaluasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian penulis. UAS dilaksanakan di akhir semester gasal untuk mengukur serta menilai pencapaian kompetensi peserta didik setelah semua proses pembelajaran berlangsung dan melakukan tindaklanjut di semester berikutnya. Pada umumnya penilaian hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu; ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih

menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep seperti PPKn lebih menekankan pada level kognitif.